

## ABSTRAK

Salah satu perilaku salah dalam membersihkan organ reproduksi atau vagina adalah perilaku cebok yang kurang benar, dampak dari perilaku tersebut yaitu gangguan kesehatan berupa keputihan. Hasil survey data awal dari 5 ibu rumah tangga, 2 (40%) mengetahui tentang keputihan dan 3 (60%) tidak mengetahui tentang keputihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang keputihan (*fluor albus*) di Lakarsantri RT 01 RW 02 Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berusia 20-45 tahun yang berjumlah 34 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu rumah tangga. instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data diolah dengan cara *editing*, *scoring*, *coding*, *tabulating*, dan *cleaning*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari 34 responden, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (24%), pengetahuan cukup sebanyak (29%) dan pengetahuan kurang sebanyak (47%).

Bisa disimpulkan bahwa, gambaran tingkat pengetahuan ibu rumah tangga hampir setengahnya kurang tentang keputihan. Oleh karena itu peran petugas kesehatan sangatlah penting selain memberikan pelayanan kesehatan. Perlu kiranya tempat pelayanan kesehatan, seperti (puskesmas) setempat mengadakan penyuluhan secara rutin khususnya dalam hal ini tentang keputihan.

Kata kunci : pengetahuan, keputihan